ABSTRAK

PT. Intanwijaya internasional Tbk adalah perusahan yang bergerak dalam industri *formaldehyde* dan urea *formaldehyde*, salah satu bahan baku industri *Plywood* untuk memperoduksi kayu lapis, *Block Bord* dan *Particle Board* di dalam negeri yang saat ini berkembang pesat di jawa, PT.Intanwijaya internasional merespon dengan baik perkembangan ini dengan berdirinya dua pabrik di semarang pada tahun 2014 dan beroprasi pada tahun 2015. Berdasarkan data dalam pengujian kulitas di bagian *quality control* produk yang memiliki tingkat kecacatan yang tinggi adalah phenol yaitu sebesar 5,6 %. Karena standar yang tidak terpenuhi dan sering terjadi pengulangan proses produksi. Maka dilakukanlah analisa *human error* kepada operator bagian resin dengan menggunakan metode THERP

Setelah di lakukan penelitiaan dan di analisa di ketahui kegitan yang Pobabilty yang berpontesi mengalami kecacatan yaitu (HEP) terbesar $0{,}39\ x6^{-5}$. *Human Realibility assessment* kesalahan manusia (HRA) pada masing-masing kegiatan kritis dengan nilai terbesar $0{,}79\ x\ 6^{-5}$ pada proses kondensasi untuk rekomendasi perbaikan yang di berikan pada proses kondenasi adalah operator selalu memperiksa temprature reaktor dengan berkala sehingga temprature dari reaktor tersebut sesuai dengan standart dari perusahan atau penambahan tengga kerja yang berfungsi utuk melakukan pengecekan monitoring temprature di ruang produksi tersebut, selain itu tenagga kerja tersebut bertugas menjaga temprature ruangan agar sesuai standart perusahan.

Kata kunci : *Ergonomi, Human Error, Human Reliability, Therp*